



Penerapan Aplikasi E-Kinerja Bagi Pegawai Di Kecamatan Cipondoh

Dilla Fadillah¹, Hilman², Refly Badar³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang

Abstrak

Received: 01 Januari 2024

Revised : 07 Januari 2024

Accepted: 14 Januari 2024

E-kinerja dipersiapkan oleh menteri pendayagunaan aparatur sipil negara (Menpan) dan diterapkan oleh badan kepegawaian Negara pada tahun 2016. E-Kinerja salah satu aplikasi berbasis web yang digunakan untuk absensi berbasis elektronik guna menghindari kecurangan atau manipulasi data yang berhubungan dengan kehadiran pegawai, untuk meningkatkan kinerja pegawai. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien aplikasi E-Kinerja bagi pegawai di Kecamatan Cipondoh. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Aplikasi E-Kinerja (E-Kinerja) dalam meningkatkan kinerja pegawai negeri sipil (PNS). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan penggunaan data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi dari sumber data. Peneliti menggunakan teori booz, allen dan haminton terdiri dari 5 indikator yaitu dimensi manfaat, dimensi efisien, dimensi partisipasi, dimensi transparansi, dan dimensi manajemen perubahan. Penerapan E-Kinerja banyak dilakukan dalam organisasi yaitu pada instansi pemerintahan. Hal ini tentunya akan lebih meningkatkan Kinerja para PNS yang akan mendorong pemberian Reward berdasarkan tingkat prestasi kerjanya dan juga akan mempengaruhi tingkat resiko PNS dalam mendapatkan punishment sesuai dengan penilaian kinerja menggunakan penerapan E-kinerja.

Keywords: Aplikasi E-Kinerja, Teknologi, Penilaian Kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS)

(*) Corresponding Author: dillafadi77@gmail.com

How to Cite: Fadillah, D., Hilman, & Badar, R. (2024). Penerapan Aplikasi E-Kinerja Bagi Pegawai Di Kecamatan Cipondoh. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10637678>

PENDAHULUAN

E-Government merupakan bentuk implementasi pelayanan publik yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sebagai media informasi dan sarana komunikasi interaktif antara pemerintah dengan pihak-pihak lain baik kelompok masyarakat, kalangan bisnis maupun antar sesama lembaga pemerintahan. Realitas penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi di lingkungan pemerintah sangat diperlukan. Istilah *E-Government* menimbulkan nilai positif bagi pemerintah di seluruh dunia dimana saat ini kualitas pelayanan publik di tuntut untuk lebih meningkatkan dalam memberikan kualitas pelayanan, dan memberikan informasi kepada masyarakat.

Penerapan *Electronic Government* sangat diperlukan guna memberikan pelayanan kepada publik demi terjalannya komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. *Electronic Government* sendiri juga membantu dalam pelaksanaan program sebuah instansi agar dapat berjalan dengan baik. Penerapan *E-Government* merupakan salah satu cara untuk mewujudkan pelayanan pemerintahan yang lebih baik karena di dalam pemerintahan diperlukan pelayanan yang lebih transparan atau

terbuka baik itu informasi-informasinya maupun kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung di dalam sebuah pemerintahan. Selain itu didalam membangun dan menerapkan *E-Government* dibutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai *skill* atau kemampuan didalam pengelelolaan dan pengolahan informasi agar penggunaan *E-Government* dapat berjalan dengan baik.

Di Indonesia sendiri sejak dikeluarkannya Instruksi Presiden No.3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *Electronic Government* telah banyak daerah yang menerapkan *Electronic Government* dalam pelayanan publik, ditandai dengan banyaknya lembaga-lembaga pemerintahan yang mulai memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi ini guna diaplikasikan sebagai media dalam memberikan kemudahan penyampaian informasi publik dan kemudahan pelayanan publik. Dengan memanfaatkan teknologi di institut pemerintahan untuk meningkatkan kinerja pemerintah dalam membangun aplikasi berbasis internet dan perangkat digital lainnya.

Aplikasi E-Kinerja di sahkan berdasarkan undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan peraturan pemerintah No 11 Tahun 2017, tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Mulai Januari 2017 sudah menerapkan sistem E-Kinerja untuk semua PNS. E-Kinerja salah satu aplikasi berbasis web yang digunakan untuk absensi berbasis elektronik guna menghindari kecurangan atau manipulasi data yang berhubungan dengan kehadiran pegawai, untuk meningkatkan kinerja pegawai, dan yang terakhir untuk sebagai indikator pemberian tambahan penghasilan pegawai. Untuk mendapatkan persetujuan dari atasan.

E-Kinerja adalah suatu sistem aplikasi penilaian berbasis web yang digunakan untuk mengelola atau menilai kinerja pegawai. Tujuan dibangunnya E-Kinerja adalah tersedianya data kinerja pegawai ASN dengan memanfaatkan teknologi informasi. Penerapan E-Kinerja ini, akan membuat Pegawai Negeri Sipil lebih tertata dan mengetahui setiap tugas jabatan yang akan dikerjakan, serta E-Kinerja di lingkungan pegawai negeri sipil (PNS) dinilai mampu mendongkrak kinerja pegawai dan juga jika kegiatan tersebut telah terlaksana maka akan dapat melaporkan hasil kerjanya di dalam aplikasi ini.

Penilaian kinerja berbasis E-Kinerja merupakan terobosan baru dalam rangka meningkatkan kinerja PNS. Dengan sistem penilaian kinerja ini, pekerjaan yang direncanakan dilakukan lebih efisien dari sebelumnya. Agar memberikan kompensasi sesuai dengan tingkat kinerja pegawai. Semakin produktif kinerja yang dilakukan semakin besar pula tunjangan yang dapat begitupun sebaliknya apabila kinerja menurun maka mereka akan mendapat tunjangan sesuai dengan hasil kerja.

Sebelum adanya E-Kinerja di jalankan pengisian laporan harian PNS dilakukan secara manual. Dalam hal membuat laporan kinerja pegawai dibuat secara manual dengan tulis tangan maupun di word atau excel. Kecamatan Cipondoh salah satu kecamatan yang sudah menggunakan E-Kinerja. Kini para PNS/ASN yang ada di Kecamatan Cipondoh sudah menggunakan aplikasi E-Kinerja sejak dari

tahun 2018. Sekarang para pegawai pun bekerja dan melaporkan pekerjaannya melalui E-kinerja. Aplikasi E-Kinerja sendiri juga memudahkan para pegawai.

Dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai pemerintah Tangerang dan untuk memudahkan dalam penilaian dan pengawasan terhadap kinerja pegawai, maka pemerintah membikin sebuah aplikasi yang bisa digunakan PNS. Di Kecamatan Cipondoh sendiri aplikasi E-Kin wajib diisi oleh Seluruh PNS, aplikasi E-Kin itu seperti catatan kinerja pegawai sehari-hari, jadi setiap harinya pegawai Kecamatan Cipondoh harus mengisi apa saja yang dikerjakan oleh pegawai sesuai tugas dan fungsi masing-masing pegawai yang bisa mengisi E-Kin hanya pegawai PNS saja, karena pencapaian E-Kinerja sendiri sama saja seperti pencapaian kinerjanya para pegawai.

Keharusan dalam menilai pada aplikasi E-Kinerja terhadap pegawai di Kota Tangerang adalah pegawai harus menyelesaikan bobot sebesar 7000 menit yang merupakan syarat utama dalam memenuhi pendapatan Tunjangan Penghasilan. Jika jumlah poin yang telah dikumpulkan dalam sebulan tidak memenuhi 7000 menit maka tunjangan penghasilan pegawai yang bersangkutan akan dikurangi sesuai dengan perkiraan yang ada pada aplikasi E-kinerja tersebut. Adapun hambatan atau kendala dalam penerapan aplikasi E-Kinerja bagi pegawai di Kecamatan Cipondoh diungkapkan oleh informan penelitian adalah sebagai berikut: kesadaran pegawai untuk mengisi Aplikasi E-Kinerja masih kurang, Harus selalu memiliki kuota internet secara stabil karena digunakan secara online. Selama 1 bulan pegawai ditargetkan diaplikasi E-Kinerja bekerja minimal 7000 menit selama 22 hari, minimal perharinya pegawai harus bekerja selama 320 menit. masih banyak pegawai yang perbulannya hanya sampai 5000 menit karna kelalaian pegawai itu sendiri. Jika tidak mencukupi Tunjangan pegawai maka pegawai itu akan dikurangi dengan jumlah bobot poin yang diperoleh. Setelah melakukan observasi Kecamatan Cipondoh sendiri masih kurang sosialisasi seputar Aplikasi E-Kinerja. Sosialisasi dilakukan hanya sekali pada Tahun 2018 sejak aplikasi di terapkan di Kecamatan Cipondoh.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengetahui Penerapan E-Kinerja Bagi Pegawai di Kecamatan Cipondoh menggunakan pendekatan kualitatif. Lii,(2022) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan Melibatkan metode yang ada. Informan yang di wawancarai oleh peneliti adalah Sekretaris Camat, sekretaris Lurah Kelurahan Gondrong, Sekretaris Lurah Kelurahan Cipondoh, Sekretaris Lurah Kelurahan Ketapang, dan Lurah Kelurahan Cipondoh Indah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 sumber data yaitu data primer dan data Skunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan berupa hasil wawancara dengan beberapa pihak atau informan yang benar-benar bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dengan kebutuhan penelitian.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dalam memberikan data biasanya mulai dari bacaan ataupun kajian pustaka, buku-buku atau literatur yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, internet, dokumen, dan laporan yang bersumber dari lembaga terkait dengan kebutuhan data dalam penelitian.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan tiga metode yakni, Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

1. Observasi adalah suatu aktivitas suatu proses atau objek pada penelitian dengan maksud agar peneliti memahami fenomena yang terjadi sebenarnya.
2. Wawancara Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019:231) Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat berkontribusi makna dalam suatu topik tertentu.
3. Menurut Sugiyono (2019:329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan dan catatan peristiwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Aplikasi E-Kinerja Di Kecamatan Cipondoh

Aplikasi E-Kinerja Merupakan Program berbasis web yang di buat oleh BKPSDM untuk mengukur kerja ASN, dengan Aplikasi E-Kinerja ini para ASN diwajibkan mengisi laporan apa yang dikerjakan dan berapa lama waktu pekerjaannya. Sistem di Aplikasi E-Kinerja ini untuk mempermudah pengelolaan kinerja pegawai serta mengukur tingkat efektifitas dan juga kreatifitas pegawai dalam bekerja. Awal mulanya diterapkannya Aplikasi E-Kinerja di Kota Tangerang itu Pada tahun 2017. E-Kinerja juga menjadi alat bantu dalam perhitungan tunjangan kinerja pegawai. Sebelum diterapkannya Aplikasi E-Kinerja para pegawai yang bekerja dengan posisi yang sama, pemberian tunjangan kepada para pegawai yang disiplin kerjanya. Seluruh para PNS di kota tangerang diwajibkan memakai Aplikasi E-Kinerja ini. Aplikasi E-Kinerja ini dapat memberikan informasi kepada atasan secara cepat dan ringkas. E-kinerja juga berfungsi untuk memantau aktivitas para pegawai pada jam kerjanya.

Penilaian Aplikasi E-Kinerja merupakan salah satu terobosan dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai PNS dengan memberikan tunjangan yang berbeda setiap bulannya berdasarkan hasil kerja yang mampu dicapai. Dengan adanya sistem penilaian kinerja ini, diharapkan pekerjaan yang dilakukan lebih produktif dari sebelumnya. Sehingga pemberian tunjangan sesuai dengan tingkat pekerjaan yang dilakukan oleh pegawai. Semakin baik pekerjaannya maka semakin besar tunjangan yang akan diberikan dan sebaliknya jika efisiensi kerjanya menurun maka tunjagannya akan sepadan dengan hasil kerja.

Kecamatan Cipondoh salah satu Kecamatan yang menggunakan Aplikasi E-Kinerja ini sejak tahun 2018, Aplikasi E-Kinerja ini sangat membantu para PNS untuk disiplinnya dalam bekerja, dengan telah digunakannya sistem ini dengan memudahkannya memonitoring seluruh pegawai dengan cepat, ringkas dan efisiensi. E-Kinerja juga dapat memberikasin informasi pada atasan secara cepat dan tepat tentang efektifitas dan efisiennya para pegawai serta unit kerja, prestasi kerja, serta standar normal waktu kerja para pegawai. terkait dengan adanya pemberian tunjangan terhadap para pegawai, sebelum adanya Aplikasi E-Kinerja ini para pegawai yang bekerja diposisi yang sama, pemberian tunjangan kepada para pegawai yang disiplin bekerja ataupun pegawai yang tidak disiplin dalam bekerja diberikannya dengan jumlah yang sama, hal ini yang menyebabkan terjadinya kecemburuan antar pegawai, Sehingga yang tadinya pegawai disiplin jadi tidak disiplin dalam bekerja menjadi malas-malasan berkeja karena kesamaan jumlah tunjangan yang diberikan.

Dengan diterapkannya Aplikasi E-Kinerja di Kecamatan Cipondoh ini jauh lebih membaik dan pemberian tunjangan kinerja pegawai jauh lebih adil, jadi tidak bakal ada lagi kecemburuan sosial antar pegawai, dengan posisi yang sama pegawai yang rajin bekerja dan pegawai yang malas bekerja tunjangan yang diberikan tidak lagi sama karena pemberian tunjangan dilihat dari kinerja para pegawai melalui E-Kinerja berdasarkan jumlah bobot yang ditentukan yaitu 7000 menit selama 1bulan.

Hambatan Penerapan E-Kinerja Di Kecamatan Cipondoh

Hambatan di Kecamatan Cipondoh dalam penerapan Aplikasi E-Kinerja hambatannya yaitu adanya gangguan jaringan maupun dari aplikasinya yang kadang kala down karna padatnya akses ke server, yang mengakibatkan para Pegawai kesulitan untuk mengakses E-kinerja, pegawai mengalami hambatan dapat melakukan pengecekan pada koneksi internet, dan apa bila jika tidak ditemukannya masalah koneksi akan di lakukan konfirmasi ke BKPSDM apakah sedang di lakukannya perbaikan pada Aplikasi E-Kinerja atau tidak.

Jaringan internet menjadi komponen yang sangat penting dalam penerapan Aplikasi E-Kinerja ini membutuhkan jaringan internet yang kuat sekali sehingga dengan jaringan internet yang kuat maka sistem E-Kinerja tidak akan terganggu lagi dalam pengoperasiannya. Di Kecamatan Cipondoh dan dua Kelurahan yaitu Kelurahan Cipondoh indah dan kelurahan Cipondoh masalah yang terjadi yaitu jaringan internet sehingga menyebabkan sistem E-Kinerja menjadi terhambat karena masih sangat sering terjadi kegagalan server yang diakibatkan oleh jaringan internet yang lemah. Jaringan internet yang lemah ini disebabkan dari wifi yang mengakomodir kebutuhan jaringan internet satu kantor, hal ini yang mengakibatkan internet menjadi sangat lemah karena user yang masuk ke wifi tersebut melebihi kapasitas sehingga menyebabkan seringnya terjadi kegagalan koneksi atau yang sering disebut *troubleshoot* hal ini sangat menghambat penerapan Aplikasi E-Kinerja.

Kendala atau hambatan yang sering terjadi yaitu jaringan internet dan aplikasinya sering down atau lemot. Maka pimpinan Kecamatan Cipondoh menghimbau bahwa semua PNS mewajibkan mempunyai kuota internet untuk jaga-jaga jika Wifi kantor mengalami masalah internet. Untuk kedepannya Kecamatan Cipondoh akan melakukan penguatan dan menstabilkan jaringan wifi dan menaikkan MBPS wifi, agar nantinya para PNS dapat melakukan input data kinerja harian, mingguan, dan bulanan di Aplikasi E-Kinerja.

Manfaat Penerapan Aplikasi E-Kinerja Di Kecamatan Cipondoh

Kecamatan Cipondoh Menerapkan Aplikasi E-Kinerja ini pada tahun 2018 sampai saat ini, Manfaat adalah dimensi yang dapat menjelaskan kualitas dan kuantitas layanan yang diberikan dan bagaimana para ASN mendapatkan manfaat dari layanan tersebut. Sehingga dengan adanya dimensi ini, dapat diukur untuk mengetahui sejauh mana pemerintah memberikan manfaat penerapan *E-Government* dalam pelayanannya. Melalui Aplikasi E-Kinerja para PNS/ASN dapat mengetahui jumlah kehadiran, Absensi, pembayaran tunjangan kinerja, pelaporan kinerja, sasaran kerja pegawai (SKP), dan penilaian prestasi kerja ASN pada satuan kerja.

Pada temuan peneliti dilapangan para pegawai mengatakan sudah paham saat pertama kali menggunakan aplikasi berbasis web secara online ini. Pada menu-menu yang disediakan di aplikasi E-Kinerja, pihak BKPSDM pertama kali menyediakan sosialisasi menyertakan petunjuk cara menggunakan aplikasi yang dapat diakses oleh para PNS, pada aplikasi E-Kinerja itu sendiri. Para PNS di Kecamatan Cipondoh sendiri sudah sangat merasakan manfaat dari Aplikasi E-Kinerja ini, karena sangat memudahkan dan mendisiplinkan para pegawai.

Bahwa para pegawai PNS dan para pimpinannya merasakan manfaat positif dengan adanya aplikasi E-Kinerja ini dimana setiap pegawai PNS memiliki target yang jelas dalam melaksanakan kerjanya setiap hari. Pegawai pun setelah adanya E-Kinerja ini mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan tugas mereka setiap hari karena harus melaporkan pekerjaannya tiap hari. Pegawai juga dituntut untuk jujur dengan apa yang dia kerjakannya. Sebelum adanya E-Kinerja ini para pegawai bisa bersantai-santai dan menyepelekan pekerjaannya, namun setelah adanya Aplikasi E-Kinerja ini tidak ada lagi pegawai yang tidak mengetahui pekerjaan apa yang harus dikerjakan setiap harinya.

Jika dilihat dari teori dimensi penerapan *E-Goververment* oleh Booz, Allen dan Hamilton yaitu dimensi manfaat, pihak pemerintah telah memberikan manfaat dengan adanya Aplikasi E-Kinerja ini. Manfaat dari Aplikasi E-Kinerja sudah maksimal dalam memberikan pelayanan kepada para pegawai PNS, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang diteliti di Kecamatan Cipondoh, Kelurahan Cipondoh, dan Kelurahan cipondoh inidah semua para pewart PNS sudah merasakan manfaatnya dengan baik dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Aplikasi E-Kinerja ini sudah cukup efisien.

Efisiensi Penerapan Aplikasi E-Kinerja Di Kecamatan Cipondoh

Untuk dapat mengetahui efisiensi dari suatu layanan, perlu dianalisis bagaimana input yang terjadi. Agar penerapan aplikasi E-Kinerja ini dapat berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan arsitektur proses, aplikasi dan database yang memadai. Agar aplikasi E-Kinerja berjalan dengan baik. BKPSDM menerapkan Aplikasi E-Kinerja ini bekerjasama dengan DISKOMINFO Kota Tangerang dalam urusan server, keamanan, dan jaringan. Dengan adanya kerjasama tersebut dapat membuat kebutuhan penerapan aplikasi E-Kinerja lebih memadai karena dikerjakan oleh bidang ahlinya.

Kualitas dan diberikannya ruang lingkup pelatihan pegawai menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi kualitas dari suatu pelayanan Aplikasi E-Kinerja ini. Pihak BKPSDM bekerja sama dengan DISKOMINFO dalam memberikan pelayanan yang baik kepada para pegawai PNS telah memperhatikan kualitasnya agar semua PNS di Kecamatan Cipondoh mendapat pelayanan aplikasi berbasis web yang baik. Untuk penggunaan Aplikasi E-Kinerja di Kecamatan Cipondoh pegawai tinggal membuka website atau Aplikasi E-Kinerjanya. Dalam pilihan E-Kinerja pegawai akan mendapatkan form online untuk diisi oleh pegawai terkait kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan.

Berdasarkan paparan temuan peneliti diatas dapat disimpulkan Kecamatan Cipondoh dalam menerapkan aplikasi E-Kinerja telah berkontribusi dengan BKPSDM dan DISKOMINFO agar Aplikasi E-Kinerja ini berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan teori dimensi penerapan *E-Government* oleh Booz, Allen dan Hamilton mengatakan untuk mencapai efisiensi dalam menerapkan, Aplikasi E-Kinerja hendaknya memperhatikan ketersediaan *database*, arsitektur proses aplikasi.

Partisipasi Penerapan E-Kinerja Di Kecamatan Cipondoh

Partisipasi tidak hanya tentang bagaimana pemberian sarana dan prasarana, tapi juga dapat memberikan kesempatan para pegawai PNS memberikan aspirasinya seperti memberi saran atau kritikan kepada BKPSDM dan KOMINFO yang membuat Aplikasi E-Kinerja. karena dengan tersedianya sarana tersebut dapat menjadi pendekatan partisipatif bagi pegawai PNS dan pemerintah sebagai sebuah strategi dalam proses penentuan keputusan terbaik untuk pelayanan. Selain itu, dengan tersedianya sarana tersebut juga dapat membantu pegawai PNS saat menemui kesulitan dalam menggunakan Aplikasi E-Kinerja.

Pada Hasil penelitian yang diteliti, pegawai PNS dapat berpartisipasi pada pelayanan Aplikasi E-Kinerja ini sebagai pengguna Aplikasi E-Kinerja. Adapun dalam memberikan aspirasi, pihak Kecamatan Cipondoh tidak menyediakan sarana yang memungkinkan Aspirasi dapat disampaikan secara online oleh pegawai PNS karena dalam memberikan aspirasi, pihak Kecamatan Cipondoh masih mengandalkan musyawarah diruang rapat, sehingga pegawai PNS harus datang secara langsung jika ingin memberi kritik.

Berdasarkan paparan temuan peneliti dapat diketahui pihak Kecamatan Cipondoh memperhatikan kepuasan pegawai PNS dalam Aplikasi E-Kinerja dan

hanya pegawai PNS yang mengisi Aplikasi E-Kinerja. Dapat dilihat pada dimensi partisipasi ini terjadi ketika keseimbangan keterlibatan antara pemerintah dengan Pegawai yang mempunyai kritikan atau saran. Melihat pada teori dimensi penerapan *E-Government* oleh Booz, Allen dan Hamilton yang dimana dalam penerapan Aplikasi E-Kinerja. Dapat disimpulkan pihak Kecamatan Cipondoh sudah sangat memperhatikan dimensi Partisipasi ini untuk para Pegawai yang menggunakan Aplikasi E-Kinerja.

Transparansi Penerapan Aplikasi E-Kinerja Di Kecamatan Cipondoh

Aplikasi E-Kinerja selain memberikan informasi terkait jumlah tunjangan kinerja yang capai, Aplikasi E-Kinerja ini juga memberikan informasi kepada atasan atau pimpinan untuk mengetahui informasi kinerja para Pegawai PNSnya. Dengan disediakannya layanan tersebut, Pimpinan dapat mudah memonitoring para pegawai yang menggunakan E-Kinerja. Pegawai juga dapat melihat informasi jumlah jam kerjanya masing-masing di Aplikasi ini. Pemerintah dan BKPSDM dalam memberikan pelayanan harus memberikan transparan memberikan informasi agar terciptanya pelayanan yang baik. Banyaknya informasi yang didapatkannya oleh para pegawai dalam mendapatkan pelayanan yang memuaskan.

Dari hasil penelitian yang diteliti pimpinan Kecamatan Cipondoh sangat terbantu dengan adanya aplikasi E-Kinerja ini untuk mengetahui informasi kinerja para pegawai PNS. Dengan disediakannya layanan tersebut juga pegawai dapat dimudahkan untuk mengetahui perkembangan kinerja pegawai dan dapat mengetahui jumlah jam kerja sudah mencapai bobot yang ditentukan atau tidak, dan dari situlah tunjangan kinerja para pegawai juga terlihat.

Manajemen Perubahan E-Kinerja Di Kecamatan Cipondoh

Manajemen perubahan adalah proses perubahan yang dilakukan dengan perencanaan yang matang, terus-menerus sehingga menghasilkan sesuai tujuan yang diinginkan. Manajemen perubahan merupakan proses perubahan yang dikaitkan dalam hal teknis. Adapun kriteria manajemen perubahan menurut Booz Allen dan Hamilton di antaranya, Strategi pengembangan; Kualitas kontrol dan review Keterlibatan dan motivasi dari pegawai.

Penerapan aplikasi E-kinerja ini pemerintah Kota Tangerang dapat meningkatkan kualitas pelayanannya bagi para PNS. Pemerintah kota tangerang sejak tahun 2017 sudah beralih menggunakan Aplikasi E-Kinerja yang dibuat oleh BKPSDM sebagai upaya untuk mendukung kedisiplinan para PNS, dengan adanya aplikasi E-Kinerja ini tentu akan mempermudah digitalisasi pekerjaan dari setiap PNS. Penerapan *E-Government* dalam pelayanan memerlukan manajemen perubahan sebagai suatu langkah oleh pemerintah agar berhasil suatu program yang dilaksanakan. Dengan adanya manajemen perubahan, pemerintah dapat mempersiapkan pengembangan program.

Salah satunya Kecamatan Cipondoh yang sudah menerapkan Aplikasi E-Kinerja. Setelah diterapkannya E-Kinerja ini Kecamatan Cipondoh sangat banyak perubahan, dari yang tadinya manual menjadi Aplikasi berbasis web, para PNS

sudah menjalankan E-Kineja ini dengan baik contohnya seperti mendisiplinkan para pegawai PNS. Motivasi juga berperan penting terhadap pelayanan karena mempengaruhi kinerja pegawai. Pihak Kecamatan beranggapan tunjangan kinerja yang diberikan pemerintah sudah cukup mendorong kinerja para pegawai.

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti dapat diketahui manajemen perubahan yang telah dilakukan oleh Kecamatan Cipondoh, Sangat membantu para pegawai PNS. Dengan Aplikasi E-Kinerja ini secara berkala yang dimulai pada tahun 2018 hingga saat ini telah digunakan dengan baik oleh para PNS, selanjutnya bisa dilihat pada kualitas yang diberikan oleh pihak BKPSDM dan DISKOMINFO terhadap penerapan Aplikasi E-Kinerja yang dilakukan di Web atau di Aplikasinya sehingga pimpinan dapat mengawasi atau memonitoring para pegawainya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penerapan Aplikasi E-Kinerja bagi pegawai di Kecamatan Cipondoh hal ini sudah menunjukkan bawah penerapan E-Kinerja di Kecamatan Cipondoh melalui pendekatan kualitatif sudah berjalan dengan baik.

1. Penerapan Aplikasi E-Kinerja bagi pegawai di Kecamatan Cipondoh ini sudah sangat efisien, karena untuk disiplinya para pegawai PNS dalam bekerja dan memudahkannya memonitoring seluruh pegawai PNS dengan cepat, ringkas dan efesensi. Kecamatan Cipondoh menggunakan aplikasi E-Kinerja untuk meningkatkan kualitas pelayanan guna memperbaiki sistem pelayanan, Dengan diterapkannya Aplikasi E-Kinerja di Kecamatan Cipondoh ini jauh lebih membaik dan pemberian tunjangan kinerja pegawai jauh lebih adil, jadi dengan adanya Aplikasi E-Kinerja semua pegawai rajin bekerja karena pemberian tunjangan dilihat dari kinerja para pegawai melalui Aplikasi E-kinerja berdasarkan jumlah yang ditentukan.
2. Kendala atau Hambatan dalam penerapan Aplikasi E-Kinerja bagi pegawai di Kecamatan Cipondoh yaitu hambatannya yang sering terjadi karena kuota internetnya habis atau Wifi kantor yang tiba-tiba *Connecting* sehingga menghambat Para pegawai PNS untuk mengisi atau melaporkan hasil kerjaan hariannya, hal ini mengakibatkan internet menjadu sangat lemah karena user yang masuk ke wifi tersebut melebihi kapasitas sehingga menyebabkan seringnya terjadi kegagalan koneksi atau yang disebut *Connecting* hal ini sangat menghambat sekali. selain itu hambatannya juga dari servernya sehingga kesulitan untuk masuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Male, dinious deno. (2022). *penerapan E-Government dalam pelayanan publik dan efektifitas layanan NPWP online melalui E-Registration di kantor pelayanan pajak prataman sleman*. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Nurhayati, E. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Penilaian E-Kinerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Semarang Timur Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 79–91.
- Rusdi, A., Putera, R. E., & Kusdarini. (2022). Analisis E-Government Dalam Penerapan Aplikasi Sapo Rancak Di DPMPTSP Kota Padang. *JIAP:Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 26–48.
- Safitri, N. W. (2016). *Penerapan E-Government di Pusat Pelayanan Informasi dan Pengaduan Kabupaten Pinrang*.
- Susena, E., & Lestari, D. A. (2016). Efektivitas Penerapan Electronic Government Terhadap Pelayanan Publik Di Kabupaten Sragen, *Jurnal Sainstech*, 2(6), 56-63.